

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran serta keterbatasan penelitian yang akan disampaikan oleh peneliti.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk uji validitas dan reliabilitas skor pada variabel efikasi diri sebesar 0,913 dengan 9 item yang valid dan skor variabel kepuasan hidup sebesar 0,811 dengan 5 item yang valid. Selanjutnya, pada uji asumsi penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas serta uji linearitas signifikan ($p > 0,05$) sehingga uji asumsi terpenuhi. Lebih lanjut jumlah responden terbanyak pada uji kategorisasi, untuk efikasi diri berada pada tingkat sedang, namun pada kategorisasi kepuasan hidup berada pada tingkat tinggi. Sementara itu, pada uji regresi yang telah dilakukan, pada nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,288. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (efikasi diri) terhadap variabel terikat (kepuasan hidup) sebesar 28,8% sedangkan 71,2% kepuasan hidup dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel efikasi diri terhadap kepuasan hidup yang terjadi pada karyawan perusahaan X di kota Bekasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat menjadi prediktor kepuasan hidup karyawan terhadap perusahaan X di kota Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk itu peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi instansi penelitian dan bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, antara lain keterbatasan yang pertama dalam hal jenis responden yang hanya menggunakan satu perusahaan saja, sehingga tidak dapat digeneralisasi. Untuk itu penelitian selanjutnya, diperlukan dengan menggunakan responden yang lebih banyak serta berbeda seperti pada subjek atau lokasi. Keterbatasan yang kedua adalah penelitian ini hanya menggunakan dua variabel efikasi diri dan variabel kepuasan hidup. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaitkan dengan variabel lainnya misalnya variabel efikasi diri dan variabel harga diri merupakan prediktor variabel kepuasan hidup.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan bagi karyawan perusahaan X di kota Bekasi lebih mengembangkan efikasi diri, antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan seperti evaluasi diri dengan cara mengetahui kelemahan atau kekurangan individu sebagai sebuah pembelajaran, ataupun individu dapat menerima saran, kritik, serta penilaian yang didapat dari orang sekitar. Sementara itu kepada manager perusahaan X di kota Bekasi juga dapat memberikan berbagai pelatihan seperti training serta pelatihan keahlian yang dapat memotivasi untuk mengembangkan efikasi diri karyawan.